

## **ABSTRAK**

Tradisi Tari Ambung Desa Baru merupakan tradisi tari yang dilakukan oleh masyarakat Desa Baru Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi untuk merayakan musim panen di Desa Baru. Dalam tradisi Tari Ambung Desa Baru ini memiliki simbol-simbol tersembunyi sebagaimana yang dilihat dalam gerakan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaannya yang diketahui oleh masyarakat Desa Baru. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis Komunikasi Simbolik dalam tradisi Tari Ambung dikaji menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce disebut dengan trikotomi atau segitiga makna berupa representant, objek, dan interpretant. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memahami fenomena apa yang dialami oleh objek penelitian di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi simbolik dalam tradisi ini ialah suatu hal yang disampaikan melalui gerak tubuh penari yang memiliki arti penting dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Baru. Melalui teori trikotomi Charles Sander Pierce dimaknai sebagai rasa saling berbagi dan ikatan kekeluargaan yang menggambarkan profesi masyarakat desa baru yang mayoritas sebagai seorang petani. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu khususnya ilmu komunikasi serta dapat memberikan wawasan baru kepada masyarakat desa baru memandang komunikasi simbolik dalam tradisi tari ambung desa baru.

**Kata Kunci : Tari, Simbolik, Semiotik**

## **ABSTRACT**

The Ambung Desa Baru dance tradition is a dance tradition performed by the people of Baru Village, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency, Jambi Province to celebrate the harvest season in Baru Village. In the tradition of the New Village Ambung Dance, there are hidden symbols as seen in the movements and tools used in its implementation which are known to the people of Desa Baru. The purpose of this study is to analyze Symbolic Communication in the Ambung Dance tradition, studied using Charles Sanders Peirce's semiotic theory called a trichotomy or a triangle of meaning in the form of representant, object, and interpretant. The method used in this research is a qualitative method by understanding what phenomena are experienced by the object of research in the field. The results of the study show that symbolic communication in this tradition is something that is conveyed through the dancer's body movements that have important meaning and beneficial for the New Village community. Through Charles Sander Pierce's trichotomy theory, it is interpreted as a sense of sharing and familyties that describe the profession of the new village community, the majority of whom are farmers. So that this research is expected to be useful and contribute to developing science, especially communication science and can provide new insights to new village communities looking at sombolic communication in the new village ambung dance tradition.

**Keyword : Dance, symbolic, Semiotic**